

ABSTRAK

Film “*Ngeri-Ngeri Sedap*”, merupakan film karya Bene Dion Rajagukguk yang mengangkat isu mengenai realita kehidupan keluarga Batak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi pola komunikasi keluarga Batak dalam film “*Ngeri-Ngeri Sedap*”. Film ini membahas isu konflik yang terjadi dalam realita sehari-hari dalam kehidupan keluarga Batak. Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami realitas dan fenomena yang dialami objek penelitian. Pendekatan penelitian ini adalah paradigma kritis dan model analisis semiotika Umberto Eco. Penelitian ini menggunakan teori representasi Stuart Hall dan pola komunikasi keluarga Ritchie dan Fitzpatrick untuk menafsirkan tanda pola komunikasi keluarga yang terdapat dalam film. Hasil penelitian menunjukkan adanya tanda-tanda yang menyebabkan konflik keluarga yang muncul dalam film, seperti: Patriarki, yang menggambarkan sistem dominasi dari anggota keluarga terhadap anggota keluarga yang lainnya; Pola Komunikasi Keluarga Tidak Seimbang, yang memperlihatkan pola komunikasi yang satu arah dan menekankan pada kepatuhan; dan Teknik Manipulasi, yang memperlihatkan kebohongan yang dilakukan terhadap anggota keluarga untuk mendapatkan tujuan individual. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam tentang film “*Ngeri-Ngeri Sedap*” yang merepresentasikan isu pola komunikasi keluarga yang terjadi dalam keseharian keluarga Batak.

Kata kunci: Representasi, Pola Komunikasi Keluarga, Patriarki, Batak, Film “*Ngeri-Ngeri Sedap*”

ABSTRACT

The film "Ngeri-Ngeri Sedap" is a film by Bene Dion Rajagukguk which raises issues regarding the reality of Batak family life. This research aims to analyze the representation of Batak family communication patterns in the film "Ngeri-Ngeri Sedap". This film discusses conflict issues that occur in everyday reality in the lives of Batak families. The methodology used is qualitative research with a descriptive approach to understand the reality and phenomena experienced by the research object. This research approach is the critical paradigm and semiotic analysis model of Umberto Eco. This research uses Stuart Hall's representation theory and Ritchie and Fitzpatrick's family communication patterns to interpret signs of family communication patterns found in films. The research results show that there are signs that cause family conflict to appear in films, such as: Patriarchy, which describes a system of domination by family members over other family members; Unbalanced Family Communication Pattern, which shows a one-way communication pattern and emphasizes obedience; and Manipulation Techniques, which show lies perpetrated against family members to achieve individual goals. This research provides a deeper understanding of the film "Ngeri-Ngeri Sedap" which represents the issue of family communication patterns that occur in the daily lives of Batak families.

Keywords: Representation, Family Communication Patterns, Patriarchy, Batak, Film "Ngeri-Ngeri Sedap"